

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Saham adalah sebagai alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan atau badan usaha. Menurut Sitinjak.at.el (2021) Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang diperdagangkan di bursa efek. Saham diartikan sebagai bukti penyertaan modal di suatu perseroan, atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Menurut Ang (2021) dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Namun beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden. selisih dari harga jual saham dengan harga pada saat membelinya, ditambah dengan dividen yang akan diperoleh dari investasi saham tersebut. Pengertian ini juga bisa diartikan sebagai suatu tingkat keuntungan yang bisa dinikmati oleh pemodal dari investasi yang dilakukannya Analisis fundamental merupakan cara menentukan nilai perusahaan dengan melakukan analisa faktor-faktor terkait ekonomi, industri, dan perusahaan. Teknik analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan suatu alat ukur, yaitu rasio keuangan Analisis rasio keuanga

didasarkan pada data keuangan dan kondisi perusahaan dimasalalu, namun dapat menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan analisis teknikal lebih fokus memperhatikan keadaan pasar dan mempelajari grafik return saham. Biasanya analisis teknikal digunakan untuk menganalisis return saham dalam jangka waktu pendek.

Untuk memaksimalkan return saham perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Dengan kata lain return dapat disimpulkan sebagai suatu keuntungan yang diperoleh investor saat berinvestasi saham. Dimana return saham itu sendiri berasal dari *yield* yang mencerminkan aliran kas atau dividend dan *capital gain (loss)* yang menandakan naik atau turunnya nilai surat berharga. Menurut Arifin (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi return saham antara lain: faktor fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valas, dana asing di bursa, indeks return saham, berita dan rumor yang berkembang, dividen, laba perusahaan, dan faktor lain. Faktor fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi return saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerjalainnya yang dihubungkan dengan return saham

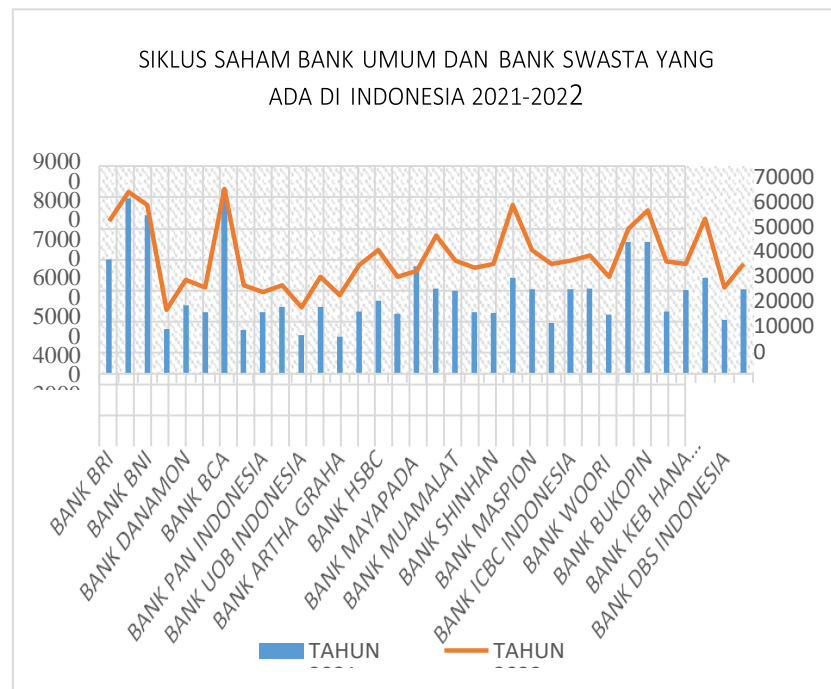
Beberapa fenomena yang terjadi sepanjang tahun 2021 terkait returnsaham perusahaan perbankan adalah sebagai berikut: Empat saham perbankan menjadi pemberat gerak Indeks Return Saham Gabungan (IRSG) selama Agustus 2021. Empat saham tersebut adalah BMRI, BBNI, BBRI, dan BBKA. Menurut Analis Jasa Utama Capital Chris Apriliony menilai penurunan tersebut terjadi karena

perang dagang.

Hal ini tentu berdampak karena perang dagang dapat merembet ke masalah ekonomi lain, Seperti diketahui, lembaga perekonomian internasional juga sudah memprediksi akan adanya perlambatan ekonomi global.

Gambar 1.1

Data Saham per tahun Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2022



Sumber: IDX Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat Fluktuasi rata-rata nilai saham dari setiap perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama 2 Periode yaitu dari tahun 2021-2022, dari gambar tersebut menunjukkan bahwa saham perbankan di BEI pada tahun 2021 hingga 2022. mengalami fluktuasi baik penurunan maupun kenaikan. Pada tahun 2021 rata-rata seluruh saham perbankan pada saat penutupan yaitu: 367,895, pada tahun 2021 nilai saham perusahaan

Perbankan mengalami kenaikan sebesar 605,315 menjadi 973.210, kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 705,680 yaitu menjadi 267,530, lalu pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 25,752 yaitu menjadi 293,282. Namun terlepas dari penurunan return saham ini masih memiliki potensi besar dalam menghasilkan deviden yang diberikan perusahaan.

Fluktuasi return saham seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja perbankan tersebut kurang efektif dalam mencapai sasarannya. Berdasarkan fenomena di atas dalam memprediksi faktor- faktor yang mempengaruhi return saham maka peneliti menggunakan Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan kebijakan deviden. Variabel pertama adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan Bambang Riyanto (2018:25). Sehingga semakin tinggi nilai likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan banyak investor yang akan menanamkan modal saham. Hal ini di dukung oleh penelitian Riyanto (2018), Oktaviani (2017), Oskar (2021), Tjun (2017) melaporkan semakin tinggi Likuiditas perusahaan maka berdampak pada peningkatan return saham, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham. Namun menurut peneliti Kurnia (2018), Aspriyadi (2020), Hamzah (2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Return Saham. Pada nilai Likuiditas ini investor banyak membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham, maka return saham juga akan meningkat.

Variabel kedua adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Sedangkan definisi profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2020) adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan berdampak pada kinerja perusahaan yang tinggi, Oleh karena itu akan meningkatkan return sahamnya. Hal ini di dukung oleh peneliti Riyanto (2018), Harahap (2019), Brigham Houston (2020) melaporkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Karena perusahaan dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan berdampak pada deviden yang akan diterima oleh investor. Yang artinya bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan menurut beberapa peneliti Mandala (2019), Sutarno (2021), dan Riyanto (2018) melaporkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Variabel yang ketiga Solvabilitas. Solvabilitas rasio yang menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang mereka yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan keuangan dari perusahaan. Semakin tinggi Solvabilitas maka akan menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu serta menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utangnya. Sebaliknya, jika semakin rendah Solvabilitas maka akan mencerminkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Hal ini di

dukung oleh peneliti Irham (2019), Estiasih (2020), Khairani (2018) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Hamid dan Dailibas (2021), Ekawati dan Yuniati (2020) , serta Aspriyadi (2020) menyatakan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Variabel ke empat yaitu Kebijakan Deviden. Kebijakan Deviden adalah kebijakan yang mengatur berapa bagian dari laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham dan berapa besar bagian laba bersih yang akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Maka apabila perusahaan mempunyai pembagian Kebijakan Deviden yang tinggi maka investor akan mendapatkan pembagian dividen yang lebih baik maka harga saham akan meningkat dan return saham perusahaan ikut meningkat. Hal ini didukung oleh peneliti Irhamna (2019), Sridekha (2017), Ilhamsyah (2018) menyatakan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap return saham. Namun menurut peneliti Sendi (2017), Imas (2018), dan Seto (2018) menyatakan bahwa Kebijakan Deviden Berpengaruh negatif terhadap return saham.

Motivasi peneliti menggunakan Variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas yang diukur, dan kebijakan dividen adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian, dan dapat memudahkan para investor untuk mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi return saham. Apabila perusahaan mengalami keuntungan maka para investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah diuraikan diatas maka

peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan *Research Gap* dan fenomena yang terjadi pada tahun 2019 mengenai saham sektor perbankan, terutama bank pemerintah seperti Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Central Asia yang mengalami penurunan kapitalisasi pasar yang lumayan besar selama bulan Agustus 2019. Penurunan ini terjadi karena perang dagang. Sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap return saham?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap return saham?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Likuiditas terhadap return saham.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap return saham
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Solvabilitas terhadap

return saham.

4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kebijakan Dividen terhadap return saham

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Bagi Penulis**

###### **1. Teoritis**

Penelitian ini telah mengkonfirmasi teori sinyal dengan hubungan seluruh variabel terhadap return saham dan menyatakan bahwa variabel Likuiditas yang semakin menunjukkan sinyal positif karena semakin besar kemampuan untuk membayar berbagai tagihan atau utangnya serta dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi karena dianggap aman dan jauh dari kebangkrutan. Kemudian untuk variabel Profitabilitas dan Solvabilitas merujuk pada sinyal negatif yang menyatakan bahwa pengungkapan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap return saham karena investor tidak mendapatkan sinyal positif, Sedangkan untuk kebijakan deviden mempunyai nilai positif dikarenakan apabila perusahaan mempunyai kebijakan deviden yang tinggi maka investor akan mendapatkan pembagian deviden yang lebih baik maka harga saham akan meningkat dan return saham perusahaan ikut meningkat.

Peneliti ini diharapkan mengkonfirmasi teori pada perbedaan hubungan antar Variabel X dan Variabel Y Penelitian ini diharapkan berguna sebagai menambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.



## **2. Praktis**

### **a. Hubungan antara Investor**

Dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam pembelian saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan memperhatikan beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis return saham sehingga resiko kegagalan dalam berinvestasi lebih kecil.

### **b. Hubungan antara Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, terutama terhadap return saham.

### **c. Hubungan antara Regulator**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang harga saham. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

#### **1.4.2. Manfaat Bagi Pihak Bank**

1. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu guna meningkatkan perkembangan dan menjaga eksistensi bank di masa yang akan datang.
2. Memperoleh saran dari peneliti sehubungan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar eksistensi bank dapat bertumbuh lebih baik.

#### **1.4.3. Manfaat Bagi Pembaca**

1. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab, hal ini dimaksudkan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan ini yang menyajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian dan metode analisis data dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil dari

analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

